

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL  
DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA  
DI PANTI JOMPO HOSPICA HANA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Keperawatan (S1)



**Oleh:**

**ERNESTINE TEKU**

**KPP2101512**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA**

**2023**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUALITAS DENGAN  
TINGKAT KECEMASAN LANSIA DI PANTI JOMPO HOSPICA HANA  
YOGYAKARTA**

**Disusun Oleh:**

Ernestine Teku

KP.21.015.12

Telah dipertahankan, dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 07.08.2023

**Susunan Dewan penguji:**

**Ketua Dewan Penguji**

Novi Istanti., S. Kep., Ns, M. Kep (.....)

**Penguji II / Pembimbing Utama**

Antok Nurwidi Antara, S, Kep., Ns. M.Kep. (.....)

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

Patria Asda., S. Kep., Ns.MPH (.....)

Draf Skripsi Ini siap dilakukan Ujian Skripsi didepan dewan penguji

Yogyakarta, 29.08.2023

**Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners**



Yuli Ernawati, S. Kep., Ns., M. Kep.



# HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DI PANTI JOMPO HOSPICA HANA YOGYAKARTA

Ernestine Teku<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara<sup>2</sup>  
Patria Asda<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar belakang:** Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas. Hal ini terjadi sebagai reaksi terhadap sesuatu yang dialami seseorang. Hal yang dilakukan lansia ketika merasa cemas adalah lakukan olahraga teratur makan yang bergizi dan berbagi cerita ke orang lain. Spiritual dalam kehidupan setiap orang menjadi sebuah faktor penting yang mana sebagai sebuah cara seseorang dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh berbagai masalah salah satunya penyakit fisik. Spiritual juga merupakan hal penting untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup, hubungan dengan yang maha kuasa dan maha pencipta tergantung pada kepercayaan yang dianut oleh individu.

**Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan lansia di Panti Jompo Hospice Hana Yogyakarta.

**Metode:** Desain penelitian menggunakan penelitian deskriptif korelasional dan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambil sampel dengan *Total Sampling*, jumlah sampel sebanyak 45 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisioner DSES (*Daily Spiritual Experience Scale*) dan kuisioner GAS (*Geriatric Anxiety Scale*).

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar lansia di Panti Jompo Hospica Hana Yogyakarta memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual sedang, dengan tingkat kecemasan sedang yaitu sebesar 66,7% atau sebanyak 30 orang. Hasil pengujian menggunakan Uji Korelasi *Spearman* didapatkan nilai *P-Value* sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara pemenuhan spiritual dengan tingkat kecemasan di Panti Jompo Hospica Hana Yogyakarta dengan nilai *P-Value* = 0,000 ( $P < 0,05$ ).

**Kata kunci :** *Lansia, Spitualitas, Kecemasan.*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**“THE RELATIONSHIP BETWEEN THE FULFILLMENT OF  
SPIRITUALITY NEEDS WITH ANXIETY LEVELS OF THE ELDERLY IN  
THE HOSPICA HANA NURSING HOME YOGYAKARTA”**

Ernestine Teku<sup>1</sup>, Antok Nurwidi Antara S.Kep.Ns.M.Kep<sup>2</sup>,

Patria Asda S.Kep.Ns.MPH<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Anxiety is an unpleasant feeling or vague fear. This occurs as a reaction to something experienced. Things that the elderly do when they feel anxious include doing regular exercise, eating nutritious food, and sharing stories with others. Spirituality in everyone's life was an important factor, which was a way for a person to deal with changes caused by various problems. One of them was a physical illness. Spirituality was also important for improving health and quality of life; the relationship with the almighty and the creator depends on the beliefs held by the individual

**Research Purposes:** To find out the relationship between meeting spiritual needs and the anxiety level of the elderly at the Hospica Hana Nursing Home, Yogyakarta.

**Method:** The research design used a correlational descriptive study and a *cross-sectional* approach. The data collection used the DSES (*Daily Spiritual Experience Scale*) questionnaire and the GAS (*Geriatric Anxiety Scale*) questionnaire.

**Results:** The results showed that most of the elderly at the Hospica Hana Yogyakarta Nursing Home had medium spiritual needs and a moderate level of anxiety, namely 66,7%, or as many as 30 people. The test results using the *Spearman* Correlation Test obtained a *P-Value* of 0.000 ( $P < 0,05$ ).

**Conclusion:** There is a very significant relationship between spiritual fulfillment and anxiety levels at the Hospica Hana Yogyakarta Nursing Home, with a *P-Value* = 0,000 ( $P < 0,05$ ).

**Keywords:** Elderly, Spirituality, Anxiety

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen Prodi Keperawatan(S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Ernestine Teku  
NIM :KPP2101512  
Program Studi :SI Keperawatan  
Judul Penelitian :HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUALITAS DENGAN TINGKAT KECEMASAN LANSIA DI PANTI JOMPO HOSPICA HANA YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, .....

Yang membuat pernyataan,

  
Ma

Ernestine Teku

NIM.KPP2101512



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah berkenan memberikan rahmatnya ,sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini yang berjudul "HUBUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL DAN TINGKAT KECEMASAN PADA LANSIA DI PANTI JOMPO HOSPICA HANNA dapat selesai pada waktunya. Penyusunan draf Penelitian ini di ajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI keperawatan dan Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta. Draf penelitian ini telah banyak membimbing dan perhatian serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan trimakasih kepada,

1. DR .Dra.Ning Rintiswati,M.Kes selaku Ketua STikes Wira Husada Yogyakarta  
Yang telah memberikan izin penelitian.
2. Prastiwi Putri Basuki.S.K.M,M,Si selaku pembantu Ketua 1 STikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Yuli Ernawati.S.Kep.Ns.M.Kep selaku Ketua Prodi Keperawatan dan Ners STikes Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
4. Novi Istanti.S.Kep,Ns,M.Kep selaku Penguji yang telah banyak membantu ,memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini
5. Antok Nurwidi Antara ,S.Kep. Ns,M,Kep Selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan laporan penelitian ini.
6. Patria Asda,S,Kep,Ns,MPH .selaku dosen Pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunn laporan ini.
7. Ibu Debora sebagai pengelola Panti jompo Hospica Hana yang telah membantu dan dukungan serta izinkan tempat untuk peneliti.

8. Kepada Pimpinan umum dan para dewan Tarekat Maria Mediatrix yang telah mengizinkan saya untuk stidy lanjut S1 keperawatan di Stikes Wira Husada Yogyakarta.
9. Kedua orangtuaku dan keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan serta doa-doa untuk saya.
- 10 Semua teman-temanku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa draf usulan penelitian masih kekurangan ,dengan segala kerendahan hati peneliti menerima kritik dan saran Demikian kata pengantar dari peneliti ,akhir kata peneliti mengucapkan trimakasih dan semoga tuhan memberkati kita

Yogyakarta, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Lansia.....	8
2. Kebutuhan Spiritual.....	12
3. Kecemasan.....	22
B. Kerangka Teori.....	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III. METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	30
D. Variabel penelitian.....	31
E. Definisi Operasional.....	31
F. Alat penelitian (Instrumen).....	32
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
H. Analisa Data.....	36
I. Jalannya Penelitian.....	38
J. Etik Penelitian.....	40
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Karakteristik Responden.....	43
2. Analisis Univariat.....	45
3. Analisis Bivariat.....	47
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	53

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	32
Tabel 3.2 Indikator Pertanyaan kuisisioner Pemenuhan Kebutuhan Spritual Lansia .....	35
Tabel 3.3 Indikator Pertanyaan Kuisisioner Tingkat Kecemasan Lansia .....	35
Tabel 3.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Lansia di Panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta (N = 45).....	45
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta (N = 45)	46
Tabel 4.4 Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pada lansia di Panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	29

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Identitas Responden
- Lampiran 3 Rekapitulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 Analisis Univariat
- Lampiran 5 Analisis Bivariat

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lanjut usia merupakan suatu kondisi yang berlangsung dalam kehidupan manusia. Lanjut usia ialah sesi terakhir dari siklus kehidupan manusia dan juga bagian dari proses dalam kehidupan, setiap orang tidak bisa menghindarinya. Menurut World Health Organization (WHO) lanjut usia (lansia) adalah kelompok penduduk yang berumur 60 tahun atau lebih. Undang – undang No 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia (lanjut usia) adalah penduduk yang telah mencapai usia 60 tahun keatas (Bahari & I Ketut, 2020).

Secara global populasi penduduk lansia meningkat sangat cepat. Proporsi penduduk lansia di dunia menurut *World Health Organisation* (WHO) pada tahun 2019 mencapai 13,4% pada tahun 2050 diperkirakan meningkat mencapai 25,3% dan pada tahun 2020 diperkirakan menjadi 35,1% dari total penduduk (Putri, 2021). Seperti halnya yang terjadi didunia, populasi lanjut usia di Indonesia juga mengalami penuaan penduduk. Berdasarkan survei yang dilakukan Badan Pusat Statistik (2021) pada tahun 2020, jumlah lansia Indonesia meningkat menjadi 28 juta jiwa atau 10,7% dan 63,31 juta jiwa atau 19,90% pada tahun 2045.

Berdasarkan data dari BPS yang bersumber dari Susenas September (2021) presentase lansia di Provinsi DI Yogyakarta adalah 15,75% dari 3,67 juta penduduk DI Yogyakarta (Analisis Statistik BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, 2021) Spiritual dalam kehidupan setiap orang menjadi sebuah faktor penting yang mana sebagai

sebuah cara seseorang dalam menghadapi perubahan yang diakibatkan oleh berbagai masalah salah satunya penyakit fisik. Spiritual juga merupakan hal penting untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup (Brooks & Andreson, 2017) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 12 artikel utama setelah dianalisis didapatkan hasil bahwa rata-rata spiritual lansia dalam kategori tinggi/baik. Penelitian yang dilakukan oleh Maulidiyah (2019) yang menunjukkan bahwa spiritualitas lansia yang masuk kategori baik adalah sebanyak 39 (78%) responden dengan spiritualitas baik. Penelitian yang dilakukan oleh Hariani *et al.* (2019) pada aspek pemenuhan kebutuhan spiritual yang masuk dalam kategori baik (84,9%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Zainuddin (2020) berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pada lansia dalam kategori positif 36 (55,4%) responden. Faktor yang mempengaruhi spiritual dalam katogori baik adalah hubungan spiritual sehat dan sakit hubungan keyakinan dengan pelayanan kesehatan dan Asuhan keperawatan dengan masalah kesehatan.

Kecemasan merupakan perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas. Hal ini terjadi sebagai reaksi terhadap sesuatu yang dialami seseorang. Hal yang dilakukan lansia ketika merasa cemas adalah lakukan olahraga teratur makan yang bergizi dan berbagi cerita ke orang lain. Faktor utama yang mempengaruhi pada lansia adalah emosional seperti perasaan gelisah mental atau kognitif seperti gangguan perhatian dan memor ketidak teraturan dalam berpikir gangguan tidur kekhawatiran (Brown, 2004). Rasa cemas dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang mengancam betul betul tidak ada Ketika rasa cemas berlebihan, mempunyai dampak yang merugikan pada pikiran serta tubuh

dan juga menyebabkan ketidakpedulian pada diri seseorang yang mengalaminya. Rasa cemas yang dialami oleh lansia pada umumnya karena merasa takut menghadapi kematian, merasa takut tidak dihargai keputusannya dalam keluarga, merasa takut untuk tidak bisa produktif dalam masa tua, merasa dibuang atau diasingkan ke panti jompo.

Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Juni 2022 yang bertempat di Panti Jompo Hospica Hanna menggunakan wawancara terhadap 45 lansia yang merasa cemas dan khawatir. Cara mengatasi cemas selama ini yang dilakukan adalah olahraga teratur misalnya dengan senam lansia, makan yang bergizi, mengurangi konsumsi kafein, coklat dan the, melakukan relaksasi tubuh dengan meditasi atau yoga. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa lansia merupakan suatu tahapan yang dialami manusia yang disertai penurunan fungsi dalam diri dan bagaimana cara spiritualnya dapat mengatasi kecemasan misalnya dengan melaksanakan doa pribadi atau bersama.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana penting dalam upaya menambah wawasan untuk berbagai pihak terkait dengan hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan masalah yang ada dalam latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian adalah mengetahui hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan lansia di Panti Jompo Hospica Hana Yogyakarta

#### 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pemenuhan kebutuhan spiritual lansia di Panti Jompo Hospica Hana Yogyakarta
- b. Mengetahui Tingkat Kecemasan lansia di Panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperkayakan literature sebagai upaya pengembangan penelitian di masa yang akan datang.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi lansia

Sebagai sarana motivasi bagi lansia di Panti Jompo Hospice Hana untuk menjaga dan meningkat hubungan pemenuhan kebutuhan spiritual hidup lansia dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kecemasan

b. Bagi Panti Jompo Hospica Hana

Sebagai masukan dalam merawat lansia untuk meningkatkan derajat kesehatan Lansia

### E. Ruang Lingkup

1. Materi

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas dan gerontik

2. Responden

Lansia yang berusia 60 tahun keatas di Panti Jompo Hospica Hanna di Yogyakarta

3. Tempat

Penelitian dilakukan di Panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta

4. Waktu

Penelitian di lakukan pada bulan Februari sampai dengan maret 2023

### F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kecemasan Avita (2010)	Untuk memberi perhatian khusus pada lansia	Menggunakan study Comperatif dengan rancangan penelitian Cross Sectional, analisis korelasi	Lansia dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lansia yang memiliki kbutuhan spiritual kurang	-Variabel penelitian tingkat kecemasan -Obyek penelitian lansia	- Jumlah sampel 60 sekarang jumlah sampelnya 45 -Lokasi penelitian

No	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Pemenuhan spiritual dengan tingkat kecemasan Nugrahen <i>i et al</i> (2014)	Untuk Memperhatikan khusus bersama dengan lembaga sosial	Menggunakan rancangan penelitian Cross sectional	Jumlah Responden 55 lansia di mana hasil Penelitian Kecemasan lansia akibat tidak memiliki pasangan hidup	-Variabel penelitian pemenuhan Spiritual dan tingkat kecemasan -Obyek penelitian lansia	-Teknik pengambilan sampel purposive sampling, penelitian ini total sampling - Variabel tingkat spiritual Menghadapi kematian sedangkan penelitian sekarang variabel bebasnya adalah Pemenuhan kebutuhan spiritual - Jumlah sampel 60 sekarang jumlah sampelnya 45 -Lokasi penelitian
3	Hubungan aktifitas spiritual dengan tingkat depresi pada lansia	Untuk mengenal aktifitas spiritual dengan tingkat depresi pada lansia	Dengan pendekatan purposive sampling dengan uji statistik adalah Chi square	Respondennya 50 lansia dimana lansia kategori aktifitas spiritualnya tinggi	-Variabel penelitian pemenuhan Spiritual -Obyek penelitian lansia	-Teknik pengambilan sampel purposive sampling, penelitian ini total sampling - Variabel tingkat spiritual Menghadapi kematian sedangkan penelitian sekarang variabel

No	Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						bebasnya adalah Pemenuhan kebutuhan spiritual - Jumlah sampel 60 sekarang jumlah sampelnya 45 -Lokasi penelitian
4	Hubungan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia (Padilla, 2013)	Mengetahui hubungan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia	Dengan pendekatan cross sectional	Karakteristik responden yaitu lansia yang tidak memiliki pasangan hidup	-Variabel penelitian pemenuhan Spiritual dan tingkat kecemasan -Obyek penelitian lansia	-Teknik pengambilan sampel purposive sampling, penelitian ini total sampling - Variabel tingkat spiritual Menghadapi kematian sedangkan penelitian sekarang variabel bebasnya adalah Pemenuhan kebutuhan spiritual - Jumlah sampel 60 sekarang jumlah sampelnya 45 -Lokasi penelitian

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang sangat signifikan antara pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di panti jompo hospica hana Yogyakarta.
2. Pemenuhan kebutuhan spiritual para lansia di panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual dalam kategori sedang.
3. Para lansia di panti Jompo Hospica Hanna Yogyakarta memiliki tingkat kecemasan dalam kategori sedang.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan

1. Bagi lansia yang memiliki pemenuhan kebutuhan spiritual rendah sebaiknya segera memperbaiki sikap dan cara dalam mensyukuri dan menjalinkan hubungan dengan Tuhan yang di wujudkan dengan kebiasaan dengan berdoa,

## 2 .Bagi Panti Hospica Hana

Sebagai masukan dalam merawat lansia untuk meningkatkan derajat lansia kearah yang lebih baik.

## 3.Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable lain dalam pengukuran pemenuhan kebutuhan spiritual dengan memperhatikan tingkat kecemasan pada lansia kearah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adler, R. B & Rodman, G (1991). *Understanding Human Communication*. New York: Holt, Rinehart, and Winston
- Amirullah. (2015). *Populasi dan Sampel*. Malang: Banyumedia Publishing Malang
- Annisa, D., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia). *Jurnal Konselor Universitas Padang*, 5(2), 93-99.
- Avita DN., (2010), Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia di UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Bahari IGL., I Ketut S., (2020), Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kesejahteraan Lansia Di Kecamatan Karangasem, *E-Jurnal EP Unud*, 10 [2] : 627 – 657.
- Brooks BA., Anderson MA., (2017), *Defining Quality of Nursing Work Life*.
- Bura., Agnes ED., 2018. Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Puskesmas Nita Kabupaten Sikka NTT. *Skripsi*, Universitas Hasanuddin
- Feist, J & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian*, edisi 7. Jakarta: Salemba Humanika
- Fowler, J. W. (1995). *Teori Perkembangan Kepercayaan*. Alih Bahasa Agus Cremers. Editor A. Supratiknya. Yogyakarta: Kanisius
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hariani K., Ni Nyoman STU., Febriati A., (2019), Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Lansia Di Desa Tanak Tepong Utara Wilayah Kerja Puskesmas Sedau, *Prima*, Volume 5 No. 1. 73-80
- Hidayat A. Aziz Alimul. (2014). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia*. Jakarta : Salemba Medika
- Ilham, R., & Zainuddin. (2020). Hubungan Dukungan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Komara, Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 5(2). 1-11.

- Keliat Budi Ana, (1999), *Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Edisi 1, EGC, Jakarta
- Kuntjoro, Z. (2002). *Masalah kesehatan jiwa lansia. dalam Aspiani, R, Y. 2014. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik Jilid 2*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Maulidiyah, R. (2019). Hubungan Spiritualitas Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Lansia Melati Dusun Karet Bantul Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699
- Nasir Abd, Abdul Muhith, Ideputri, (2011), *Metodologi Penelitian Kesehatan*,. Yogyakarta: Mulia Medika.
- Notoatmodjo S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo . (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nugraheni, E., Susana, S.A., & Azizah, F.N. (2014). Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Berhubungan Dengan Status Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Media Ilmu Kesehatan Stikes Jendral Ahmad Yani Yogyakarta*.
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis Edisi 3*, Jakarta: Salemba.
- Padila. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Polit & Beck . (2012). *Resource Manual for Nursing Research. Generating and Assessing Evidence for Nursing Practice*. Ninth Edition. USA : Lippincott
- Putri DE., (2021), Hubungan Fungsi Kognitif Dengan Kualitas Hidup Lansia, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.4, hal 1147-1152
- Rohmah, Ika. A. (2012). Kualitas Hidup Lansia( Quality of Life Elderly). *Jurnal Keperawatan*, ISSN 2086-307. Juli. 120-132.
- Sekarwiri E. (2008). Hubungan antara Kualitas Hidup dan Sense of Community pada Warga DKI Jakarta yang Tinggal di Daerah Rawan Banjir. Universitas Indonesia
- Sinaga (2019 ), Hubungan Dukungan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Desa Simarmata Kabupaten Samosir Tahun 2019, *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

- Stuart, G. W. (2016). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC
- Stuart, G. W. & Sundeen, S. J. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. (Edisi 5). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-20. Bandung Alfabet
- Wahyudi, I., Bahri, S., & Handayani, P. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Pengenalan Budaya Indonesia*. V(1), 135–138.